

**ANALISIS PENGARUH PENEMPATAN PADA  
BANK INDONESIA, PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DAN RASIO NON PERFORMING  
FINANCING TERHADAP LIKUIDITAS BANK  
UMUM SYARIAH**

**(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**SHAFIRA AULIA**

**NIM. 12030114140212**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

**ANALISIS PENGARUH PENEMPATAN PADA  
BANK INDONESIA, PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DAN RASIO NON PERFORMING  
FINANCING TERHADAP LIKUIDITAS BANK  
UMUM SYARIAH**

**(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**SHAFIRA AULIA**

**NIM. 12030114140212**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Shafira Aulia  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140212  
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENEMPATAN  
PADA BANK INDONESIA, PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DAN RASIO *NON  
PERFORMING FINANCING* TERHADAP  
LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH (Studi  
Empiris pada Bank Umum Syariah di  
Indonesia Tahun 2013-2017)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Jaka Isgiyarta, MSi., Akt.

Semarang, 17 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt.)

NIP. 19680121 199303 1001


## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Shafira Aulia  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140212  
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENEMPATAN  
PADA BANK INDONESIA, PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DAN RASIO *NON  
PERFORMING FINANCING* TERHADAP  
LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH (Studi  
Empiris pada Bank Umum Syariah di  
Indonesia Tahun 2013-2017)**

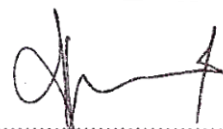
**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Juli 2019**

Tim Penguji:

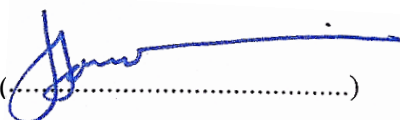
1. Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt.

()

2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D.

()

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

()

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Shafira Aulia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah dan Rasio *Non Performing Financing* terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemungkinan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



(Shafira Aulia)

NIM 12030114140212

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah : 216)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah :286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

**Umi dan Bapak tercinta ( Izati Riskiyah dan Zainal Arifin)**

**Adik-adik tersayang ( M. Haidar Rusli, Fadhlil Karim dan Rayya Hasna Mufida)**

**Dosen pembimbing yang saya hormati Dr. H. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt.**

**Serta seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman yang saya sayangi.**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is analyzing the effect of placements at Bank Indonesia, murabaha financing and the ratio of non-performing financing to the liquidity of Sharia Commercial Banks in Indonesia. Liquidity is one indicator of measurement to determine the health assessment of Sharia Banks in Indonesia. This analysis uses Financing to Deposit Ratio(FDR) as an indicator of measuring liquidity.*

*The type of data used in this study is secondary data and the total number of samples in this study were 55 data on Sharia Commercial Banks in Indonesia. The sampling method in this study uses purposive sampling technique with the criteria of Sharia Commercial Banks which published quarterly financial statements in 2013-2017. Placements in Bank Indonesia, murabahah financing and the ratio of non-performing financing variables were analyzed using multiple linear regression.*

*The results of this study indicate that placements in Bank Indonesia has a significant negative impact on FDR. While murabaha financing and the ratio of non-performing financing have a positive but not significant effect to FDR. Placement in Bank Indonesia, murabahah financing and the ratio of non-performing financing variables have a significant effect on the liquidity of Sharia Commercial Banks simultaneously.*

*Keywords : Sharia Bank Liquidity, Placements in Bank Indonesia, Murabaha Financing and Non Performing Financing.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penempatan pada Bank Indonesia, pembiayaan murabahah dan rasio *Non Performing Financing* terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. Likuiditas menjadi salah satu indikator pengukuran dalam penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis ini menggunakan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* sebagai indikator pengukuran likuiditas.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 55 data Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah yang melakukan publikasi laporan keuangan triwulan tahun 2013-2017. Variabel penempatan pada Bank Indonesia, pembiayaan murabahah dan rasio *Non Performing Financing* dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh signifikan negatif terhadap *FDR*. Sedangkan pembiayaan murabahah dan rasio *Non Performing Financing* memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap *FDR*. Variabel penempatan pada Bank Indonesia, pembiayaan murabahah dan rasio *Non Performing Financing* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah.

Kata kunci : Likuiditas Bank Syariah, Likuiditas, Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah dan *Non Performing Financing*.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala rahmat, anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Bapak Dr. Jaka Isgiyarta, S.E., M.Si, Akt. Selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, teguran, dan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan membantu dalam bidang akademik.
5. Ibu dan Bapak dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan nasihat selama menempuh pendidikan S1 di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Segenap staf administrasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.
7. Kedua orang tua tercinta, Umi dan Bapak yang tiada henti memberikan segala kasih sayang, doa, pengorbanan, dukungan, nasihat dan kesabaran

yang tak terhingga kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Adik-adik tercinta Rusli, Ifad dan Fida yang telah menjadi penghibur dan penyemangat agar menjadi kakak yang lebih baik.
9. Keluarga Om Inal dan Bulek Indah, Nada yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang dan doanya kepada penulis.
10. Gigih Nugroho, yang senantiasa memberikan dukungan, pengertian dan doa kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
11. Mba Dila, saudara sekaligus sahabat yang selalu menjadi tempat curhat, terima kasih atas nasihat, semangat dan dukungannya kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat tersayang yang setia menemani dan motivasi sejak SMP hingga sekarang Tya, Fatmila, Milamin dan Dhini. Serta sahabat SMA yang selalu memberikan dukungan Sisil, Saniya, Ema dan Putrie.
13. Sahabat-sahabat selama perkuliahan yang telah membantu dan memotivasi, Dinda dan Almira.
14. Teman seperbimbingan skripsi, Atika yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan saran kepada penulis. Serta Mba Tara, Mba Elisa, Mba Serli, dan Mas Ubay yang telah membantu penulis juga memberikan nasihat dalam menyusun skripsi ini.
15. Teman Kos Dinda, Uti, Chyntia, Halida, Kak Vita, Kak Tia yang telah menemani dan membantu penulis sejak awal perkuliahan.
16. Teman-teman Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) yang banyak menginspirasi, mendukung, dan memberikan banyak pelajaran berarti kepada penulis.
17. Teman-teman BEM FEB UNDIP yang telah memberikan banyak pengalaman di kehidupan organisasi penulis, khususnya teman-teman Departemen Akademik dan Penalaran yang selalu menginspirasi.
18. Teman-teman KKN Tematik Sendang Sikucing 2017 yang telah menjadi teman hidup yang menyenangkan selama KKN, Nungky dan Vaneza yang menjadi teman terdekat penulis. Hana, Bia, Neli, Septi, Sefti, Ayu, Richie,

Mas Akbar, Prima, Tomi, Iqbal, Ivan, Bima, Ilham dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

19. Seluruh teman-teman Generasi Baru Indonesia (GenBI) 2017 UNDIP, UNNES, UIN Walisongo yang telah mewarnai kehidupan organisasi dan sosial penulis. Khususnya Eva, Ucup dan Abror yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
20. Bank Indonesia yang telah memberikan beasiswa dan pelatihan yang sangat berharga dalam pengembangan *softskill* juga memberikan kesempatan magang kepada penulis. Terimakasih pula kepada para pegawai Bank Indonesia atas segala bimbingan, nasihat, motivasi dan inspirasinya kepada penulis agar menjadi pribadi yang lebih baik.
21. Teman-teman seangkatan Akuntansi UNDIP 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan menemani perjuangan selama masa perkuliahan.
22. Semua pihak yang telah membantu tetapi tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

Hanya doa, ucapan syukur dan terima kasih yang dapat penulis panjatkan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran diharapkan untuk membangun penelitian yang baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca. Aamiin.

Semarang, 15 Mei 2019

Penulis,

Shafira Aulia

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	13
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	13
2.1.1 Pengertian Bank Syariah .....	13
2.1.2 Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah .....	14
2.1.3 Teori Manajemen Liabilitas .....	16
2.1.4 Teori Antisipasi Pendapatan.....	17
2.1.5 Likuiditas.....	17
2.1.6 Penempatan pada Bank Indonesia.....	20
2.1.7 Pembiayaan Murabahah .....	22

2.1.8	<i>Non Performing Financing</i> .....	24
2.1.9	Penelitian Terdahulu .....	25
2.2	Kerangka Pemikiran .....	28
2.3	Hipotesis .....	29
2.3.1	Hubungan antara Penempatan pada Bank Indonesia dan Likuiditas Bank Umum Syariah .....	29
2.3.2	Hubungan antara Pembiayaan Murabahah dan Likuiditas Bank Umum Syariah.....	30
2.3.3	Hubungan antara Rasio <i>Non Performing Financing</i> dan Likuiditas Bank Umum Syariah .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	33
3.1.1	Likuiditas Bank Umum Syariah .....	33
3.1.2	Penempatan pada Bank Indonesia.....	34
3.1.3	Pembiayaan Murabahah .....	34
3.1.4	Rasio <i>Non Performing Financing</i> .....	35
3.2	Populasi dan Sampel .....	35
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	36
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	36
3.5	Metode Analisis.....	37
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	37
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	37
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	40
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		44
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian .....	44
4.2	Analisis Data .....	46
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	46
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis .....	58
4.3	Interpretasi Hasil .....	61

4.3.1.1	Hubungan antara Penempatan pada Bank Indonesia dan Likuiditas Bank Umum Syariah .....	61
4.3.2	Hubungan antara Pembiayaan Murabahah dan Likuiditas Bank Umum Syariah.....	64
4.3.3	Hubungan antara Rasio <i>Non Performing Financing</i> dan Likuiditas Bank Umum Syariah .....	67
BAB V PENUTUP.....		70
5.1	Simpulan.....	70
5.2	Keterbatasan .....	71
5.3	Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....		70
LAMPIRAN.....		76

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel .....	45
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Penelitian .....	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas .....	49
Tabel 4. 4 Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Durbin-Watson .....	51
Tabel 4. 6 Hasil Run Test.....	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Glejser .....	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Variabel.....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial .....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik F.....	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik t.....	60
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Perkembangan Aset, DPK, dan Pembiayaan yang diberikan BUS Tahun 2013-2017 .....	5
Gambar 1. 2 Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Akad	6
Gambar 1. 3 Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Penggunaan .....	7
Gambar 1. 4 Perkembangan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017 .....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	29
Gambar 4. 1 Hasil Grafik <i>Scatterplots</i> .....	53
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Hasil Output SPSS .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank Umum Syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan memberikan jasa keuangan dalam lalu lintas pembayaran kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip Islam. Penerapan prinsip bagi hasil menjadikan pembeda Bank Umum Syariah (BUS) dengan bank konvensional yang selama ini menggunakan sistem bunga. Dalam pelaksanaannya, Bank Umum Syariah tidak hanya memperhatikan prinsip syariah namun juga harus mematuhi Undang-Undang dan peraturan lain yang berlaku di Indonesia. Penerapan prinsip syariah pada perbankan syariah dinilai penting bagi seluruh *stakeholder* agar perbankan syariah dalam kegiatan operasionalnya menghindari transaksi keuangan yang bersifat spekulatif (*gharar*), menciptakan transparansi, menghindari eksploitasi dan mendorong pertumbuhan sektor riil.

Eksistensi perbankan syariah ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang menentukan kegiatan usaha bank harus disempurnakan dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Sebagai dasar pengaturan sistem perbankan syariah yang lebih luas, maka ditetapkan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang menyatakan berlakunya dua sistem dalam perbankan yaitu secara

konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah (*dual banking system*), dan khusus bagi bank syariah hanya menerapkan prinsip syariah. Terbitnya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah semakin menambah landasan berjalannya perbankan syariah di Indonesia. Bank Umum Syariah secara khusus diatur pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 Tentang Bank Umum Syariah .

Bank dapat dikatakan sehat apabila dapat melakukan fungsi-fungsinya dengan baik. Apabila bank dapat menjaga kepercayaan masyarakat, menerapkan fungsi intermediasi, memperlancar sistem pembayaran dan dapat mendukung pemerintah dalam melaksanakan kebijakan moneter berarti telah melakukan fungsinya dengan baik. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesehatan bank adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan yang dapat dilihat dan dihitung dari laporan keuangan bank.

Likuiditas menjadi salah satu indikator pengukuran dalam penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 yang mencakup aspek penilaian keuangan pada bank, diantaranya Profil Risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*earning*) dan Permodalan (*capital*), dimana risiko likuiditas termasuk pada kategori dari Profil Risiko. Penilaian risiko likuiditas pada bank dapat dijadikan cara agar dapat menentukan bank termasuk dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Adanya masalah pada likuiditas dapat menjadi faktor pemicu bangkrutnya bank tersebut. Apabila bank tidak mampu memenuhi kebutuhan likuiditasnya, maka kegiatan operasional bank akan

terganggu. Sehingga untuk menghindari hal tersebut bank syariah harus melakukan pengelolaan tingkat likuiditas yang serius.

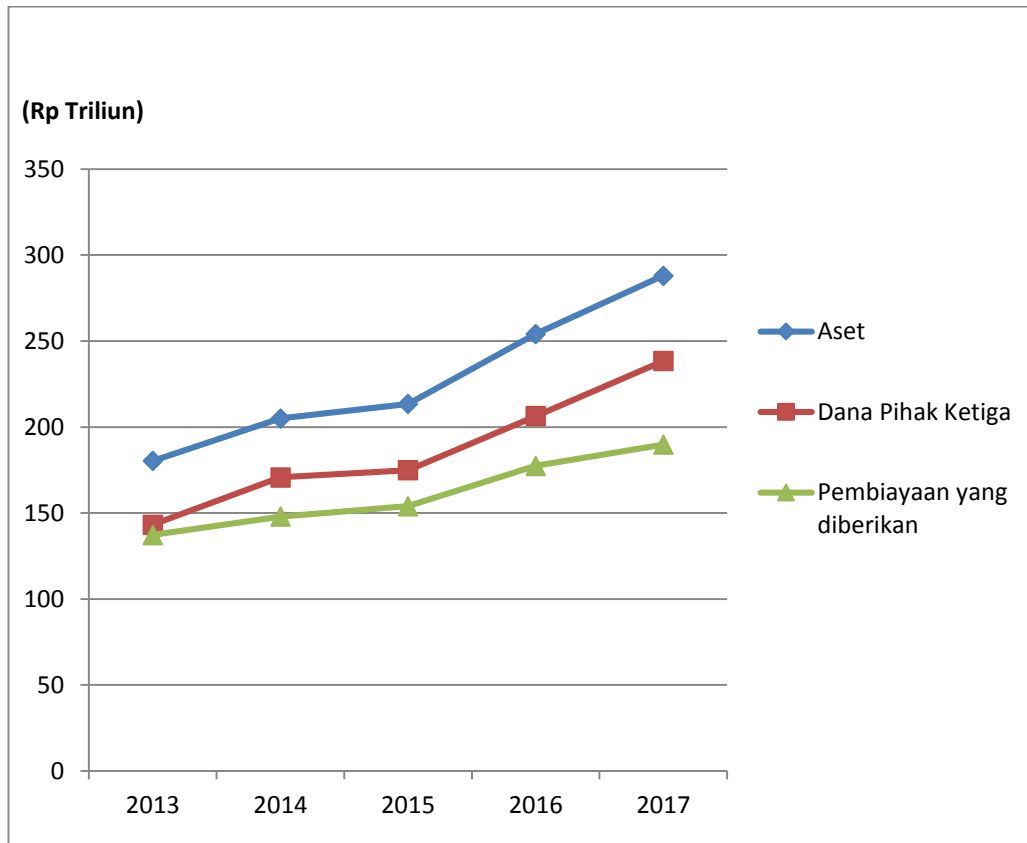
Sebagai upaya pengelolaan likuiditas perbankan, Bank Indonesia menetapkan Giro Wajib Minimum (GWM) yang harus dipatuhi baik oleh bank konvensional maupun bank syariah di Indonesia. Dalam pelaksanaan giro wajib minimum, setiap bank harus membuka rekening giro pada Bank Indonesia yang penggunaannya berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Giro Wajib Minimum merupakan likuiditas wajib minimum bank yang wajib dijaga dan dipelihara oleh setiap bank. Penempatan pada Bank Indonesia oleh bank konvensional maupun bank syariah dilakukan dengan tujuan agar bank dapat memenuhi kewajibannya terhadap penarikan simpanan masyarakat sewaktu-waktu. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/16/PBI/2013 Tanggal 24 Desember 2013 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang menetapkan besarnya GWM dalam rupiah sebesar minimal 5% dari dana pihak ketiga rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga Valuta Asing.

Penempatan pada Bank Indonesia juga memiliki instrumen lain selain Giro pada Bank Indonesia. Instrumen tersebut yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/11/PBI/2008 tanggal 31 Maret 2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah adalah surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan, 2017, *IFSB Financial Stability Report* tahun 2016 mengungkapkan aset industri keuangan syariah dunia telah tumbuh menjadi USD 2 triliun pada akhir 2015 dan terprediksi akan mencapai USD 6,5 triliun pada tahun 2020. Pertumbuhan tersebut ditunjang dengan makin banyak negara yang mengimplementasikan keuangan syariah. Turki dan United Kingdom merupakan contoh negara yang mendukung pertumbuhan industri keuangan syariah. Saat ini Indonesia juga terus berupaya mengembangkan keuangan syariah hingga memiliki perkembangan yang cukup signifikan di tingkat global. Pada publikasi *Global Islamic Finance Report*, Indonesia menempati peringkat ke-6 *Islamic Finance Country Index* untuk tahun 2016 yang berarti mengalami satu peningkatan dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan positif menunjukkan peningkatan perkembangan perbankan syariah pada tahun 2016 setelah sebelumnya mengalami perlambatan pertumbuhan selama 3 tahun. Hal ini dapat dibuktikan melalui perkembangan indikator utama Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2016. Pertumbuhan BUS yang cukup signifikan terjadi pada September 2016 karena adanya konversi BPD Aceh menjadi Bank Aceh Syariah. BPD Aceh memiliki aset mencapai Rp18,95 triliun atau sebesar 5,18 % dari total aset perbankan syariah secara keseluruhan. Keberadaan Bank Aceh Syariah menjadikan dominasi komposisi aset perbankan syariah pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia memiliki angka lebih kecil. Pada tahun 2015 dominasi kedua bank syariah tersebut sebesar 42,48% dan berkurang menjadi 36,84% pada tahun 2016.

**Gambar 1. 1**  
**Perkembangan Aset, DPK, dan Pembiayaan yang diberikan BUS Tahun 2013-2017**



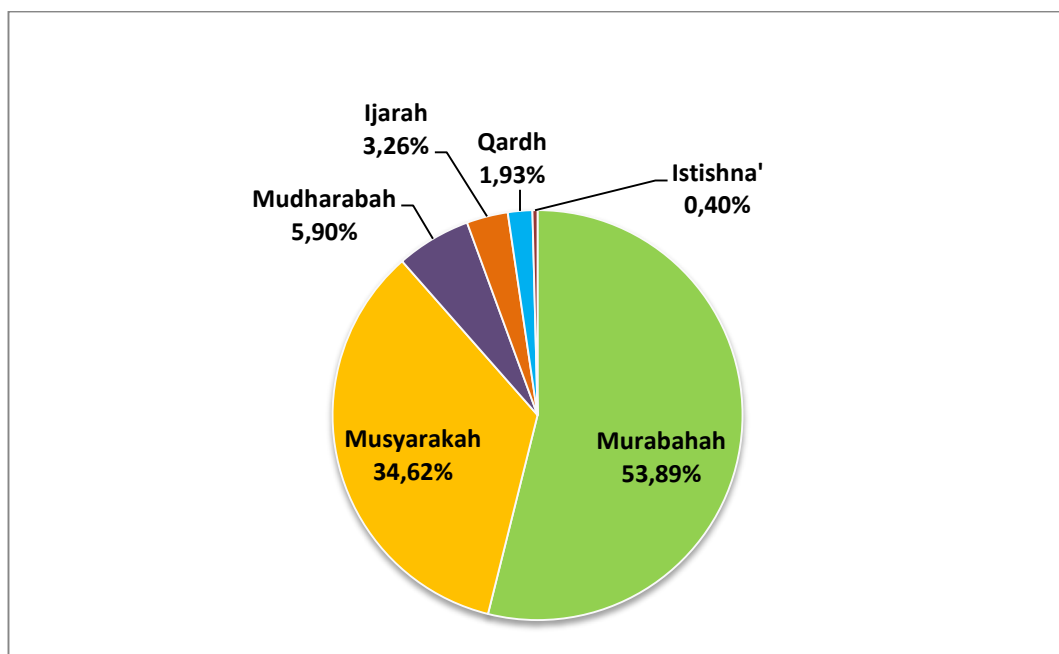
Sumber : Roadmap Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019 dan Statistik Perbankan Syariah Januari 2018, diolah.

Perkembangan aset Bank Umum Syariah mengalami kenaikan sebesar Rp40,7 triliun atau tumbuh 19,10% pada tahun 2016. Kemudian kenaikan aset pada tahun 2017 lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp33,8 triliun atau tumbuh 13,31% sehingga aset BUS sebesar Rp288,03 triliun. Dana Pihak Ketiga BUS dua tahun terakhir masing-masing mencapai Rp31,5 triliun atau tumbuh 18,02% dan Rp31,98 triliun atau tumbuh 15,5%. Jumlah Dana Pihak Ketiga BUS hingga 2017 yaitu Rp238,39 triliun. Sedangkan pada sisi Pembiayaan yang diberikan BUS pada tahun 2016 mencapai Rp23,5 triliun atau tumbuh

15,27%. Namun pada tahun 2017 pertumbuhan pembiayaan yang diberikan lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu Rp12,31 triliun atau tumbuh 6,93%. Posisi akhir Pembiayaan yang diberikan BUS yaitu Rp189,79 triliun.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, penyediaan dana tidak hanya dalam bentuk kredit, tapi dapat pula berbentuk pembiayaan syariah. Adapun pembiayaan dalam bank syariah yaitu pembiayaan Murabahah. Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas akad tersebut dapat dilakukan secara tunai maupun tangguh.

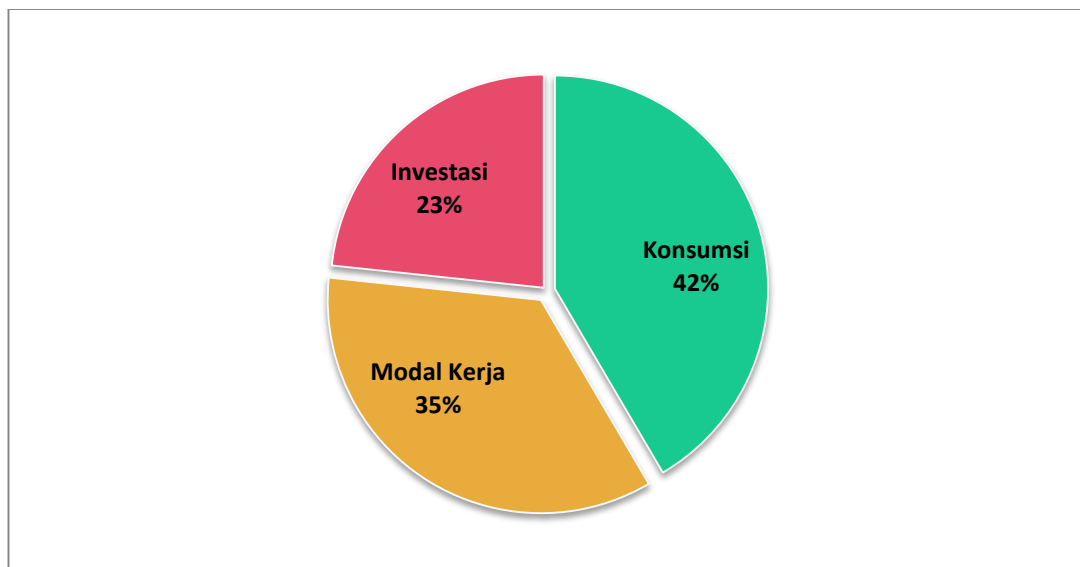
**Gambar 1. 2**  
**Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Akad**



Sumber : *Snapshot* Perbankan Syariah Indonesia September 2017.

Berdasarkan data dari *Snapshot* Perbankan Syariah Indonesia posisi 30 September 2017 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, 2017(OJK), pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan yang dominan bagi perbankan syariah di Indonesia. Pembiayaan *Murabahah* memiliki persentase sebesar 53,89% dari seluruh jenis akad pada perbankan syariah. Sedangkan *musyarakah* berada pada urutan kedua yaitu sebesar 34,2%, kemudian diikuti oleh *mudharabah, ijarah, qard, dan istishna*'.

**Gambar 1. 3**  
**Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Penggunaan**



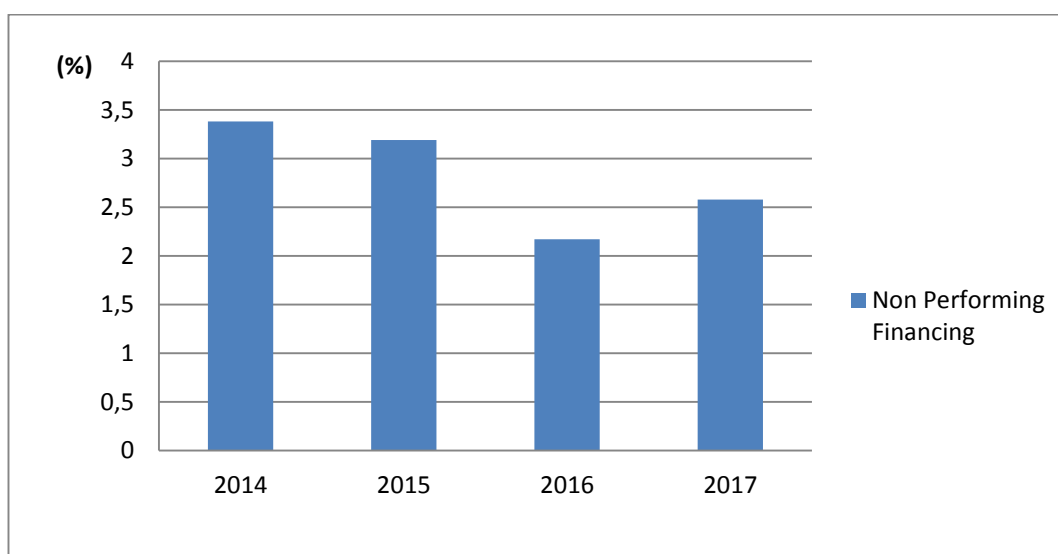
Sumber : *Snapshot* Perbankan Syariah Indonesia September 2017.

Pembiayaan *murabahah* dapat diberikan untuk kepentingan nasabah seperti kebutuhan konsumtif, kebutuhan modal kerja usaha dan kebutuhan investasi. Berdasarkan gambar 1.3 dapat diketahui bahwa pembiayaan dengan tujuan penggunaan konsumsi yaitu sebesar 42%, lebih unggul daripada penggunaan modal kerja dan investasi. Fenomena ini terjadi karena sebagian besar penduduk

Indonesia masih bersifat konsumtif. Barang konsumsi yang dapat diaplikasikan pada pembiayaan Murabahah antara lain pengadaan kendaraan pribadi, pembelian rumah dan tempat tinggal lainnya serta pemenuhan kebutuhan rumah tangga lain.

Risiko pembiayaan terjadi apabila nasabah tidak mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diberikan oleh BUS sebesar pembiayaan dan margin sesuai jangka waktu yang telah disepakati. Risiko ini dapat mengakibatkan BUS kesulitan mengelola dana yang telah erhimpun karena tidak dapat disalurkan kembali ke masyarakat. Pembiayaan bermasalah dapat dinilai melalui tingkat *Non Performing Financing (NPF)*. *NPF* atau yang sering disebut *Non Performing Loan (NPL)* pada bank konvensional adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor internal yaitu adanya kesengajaan dan faktor eksternal yaitu kejadian di luar kendali debitur (Siamat, 2005).

**Gambar 1. 4**  
**Perkembangan *Non Performing Financing (NPF)* Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2014-2017**



Sumber : Roadmap Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019 dan Statistik Perbankan Syariah Januari 2018, diolah.

Berdasarkan grafik perkembangan *NPF* Bank Umum Syariah dari tahun 2014 hingga 2017 mengalami fluktuasi. *NPF* dari tahun 2014 menuju tahun 2015 mengalami penurunan dari 3,38 % menjadi 3,19%. Kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup drastis dari tahun sebelumnya hingga mencapai 2,17%. Perbaikan *NPF* BUS tersebut diakibatkan oleh meningkatnya pembiayaan yang disalurkan bank syariah dan restrukturasi pembiayaan. Sedangkan tahun 2017, *NPF* kembali meningkat hingga mencapai angka 2,58%.

Hidayati (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia” menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli dan rasio *Non Performing Financing* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap likuiditas Bank Umum Syariah. Sedangkan Aini (2017), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Giro Wajib Minimum Dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Likuiditas PT Bank Mega Syariah Tbk Tahun 2009-2016” memberikan hasil bahwa Giro Wajib Minimum dan pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap likuiditas.

Berdasarkan pemaparan diatas, diduga faktor Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan *Murabahah* dan Rasio *Non Performing Financing* memiliki pengaruh terhadap likuiditas BUS. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan *Murabahah* Dan Rasio *Non Performing*”**

***Financing terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Banyak peneliti telah menganalisis likuiditas bank syariah. Mayoritas penelitian ini bersifat deskriptif dan mengidentifikasi berbagai sumber atau faktor yang mempengaruhi likuiditas bank syariah. Beberapa penelitian mengungkapkan model untuk mengukur risiko likuiditas di bank syariah. Penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor penentu likuiditas bank lebih difokuskan pada karakteristik bank untuk mengukur faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas. Beberapa peneliti juga telah melakukan penelitian yang menguji pengaruh pembiayaan tidak lancar terhadap likuiditas Bank Umum Syariah. Sedangkan faktor lain seperti jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan produk pembiayaan syariah belum banyak diteliti pengaruhnya terhadap likuiditas Bank Umum Syariah.

Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki rumusan masalah yang dapat dijelaskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah Penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh negatif terhadap likuiditas Bank Umum Syariah?
2. Apakah pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap likuiditas Bank Umum Syariah?
3. Apakah rasio *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap likuiditas Bank Umum Syariah?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti empiris mengenai :

1. Mengetahui hubungan dan analisis pengaruh penempatan pada BI terhadap likuiditas BUS.
2. Mengetahui hubungan dan analisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap likuiditas BUS.
3. Mengetahui hubungan dan analisis pengaruh rasio *NPF* terhadap likuiditas BUS.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada BUS.
2. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi perbankan serta sebagai referensi penelitian mengenai likuiditas BUS.
3. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen BUS dalam pengambilan keputusan untuk merencanakan langkah-langkah kebijaksanaan perusahaan dalam pengelolaan dan pengendalian likuiditas.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah mengenai likuiditas, penempatan pada BI, pembiayaan dan pembiayaan bermasalah. Dari latar belakang tersebut dilakukan perumusan masalah penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, penelitian terdahulu mengenai likuiditas perbankan syariah, kerangka pemikiran teoritis serta perumusan hipotesis penelitian

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang dipilih dengan menempuh proses penelitian dari definisi variabel, penetapan populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

## BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil tersebut.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang didapat dari penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.